

## **UPAYA PENINGKATAN PRONUNCIATION MELALUI RAGAM METODE STUDENT CENTERED LEARNING (SCL) DAN KARAKTER DI PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

*Nurhanna Harahap, Jupriaman*  
*Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*  
*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*  
*Universitas Al Washliyah Labuhanbatu*  
*Jl. H. Adam Malik / Jl. Sempurna Rantauprapat*

*Corresponding Author. Telp. 082167670712; email: nurhanna050@gmail.com*

### **ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan ragam metode Student Centered Learning (SCL) terhadap hasil pembelajaran Pronunciation, menemukan apakah ada pengaruh yang signifikan dari karakter terhadap hasil pembelajaran Pronunciation, dan mengetahui apakah ada interaksi antara penerapan ragam metode Student Centered Learning (SCL) dan karakter terhadap hasil pembelajaran Pronunciation. Metode yang akan digunakan adalah eksperimen dengan menggunakan factorial design. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan bahasa Inggris. Instrumen yang akan dipakai berupa tes (pre-test dan post-test) dan angket. Validitas tes akan menggunakan Pearson Product Moment. Kuder Richardson's 21 akan digunakan untuk menguji reliabilitas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa  $F_1 = 24,2 > F_{crit} = 4,11$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara karakter baik dan karakter buruk terhadap hasil capaian pronunciation. Karena  $F_2 = 0,95 < F_{crit} = 3,25$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi tidak ada pengaruh yang signifikan antara ragam metode Student Centered Learning terhadap hasil capaian pronunciation. Karena  $F_3 = 0,35 < F_{crit} = 3,25$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi tidak ada interaksi antara karakter dengan penggunaan ragam metode Student Centered Learning terhadap hasil capaian pronunciation

***Keyword : Pronunciation, Ragam Metode SCL, Karakter***

## LATARBELAKANG

Pengucapan bahasa Inggris atau yang lebih dikenal dengan english pronunciation adalah bagaimana pengucapan sebuah kata dalam bahasa Inggris secara baik dan benar. Namun, setelah diadakannya pengamatan terhadap mahasiswa pendidikan bahasa Inggris pada tanggal 30 April 2018, mahasiswa pendidikan bahasa Inggris masih belum bisa melafalkan bunyi huruf konsonan dan vokal tersebut. Friction consonants adalah dimana posisi bibir bawah sangat dekat dengan gigi depan atas: ini akan membentuk penyempitan dan ketika udara didorong melalui penyempitan tersebut akan menyebabkan gesekan ringan [1]. Tetapi mayoritas mahasiswa melafalkan bunyi /f/ dengan menyatukan dua bibir. Hal ini bertentangan dengan teori di atas.

Hal ini disebabkan oleh faktor pola pembelajaran yang dipakai yaitu Teaching Centered Learning (TCL) yang bertumpu pada dosen. Pembelajaran dengan menggunakan TCL sebenarnya menghalangi perkembangan pendidikan mahasiswa [2]. Hal ini membuat TCL saat ini sudah tidak memadai untuk mencapai tujuan pendidikan berbasis capaian pembelajaran [3]. Dengan kata lain mahasiswa harus lebih berperan di dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan.

Metode SCL terfokus kepada bagaimana cara mahasiswa belajar [4]. Metode SCL sangat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan penelitian sebelumnya "Student-centered learning approach in teaching basic grammar". Hasil penelitian mengungkapkan bahwa setelah

diterapkannya metode SCL terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode SCL dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan tata bahasa dasar [5].

Selain pola pembelajaran, karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karakter adalah cara berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara [6]. Dalam penelitian ini karakter yang akan dilihat adalah karakter religius. Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain [7].

## Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan ragam metode Student Centered Learning (SCL) terhadap hasil pembelajaran Pronunciation?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dari karakter terhadap hasil pembelajaran Pronunciation?
3. Apakah ada interaksi antara penerapan ragam metode Student Centered Learning (SCL) dan karakter terhadap hasil pembelajaran Pronunciation?

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari penerapan ragam metode Student Centered Learning (SCL) terhadap hasil pembelajaran Pronunciation
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari karakter terhadap hasil pembelajaran Pronunciation
3. Untuk mengetahui apakah ada interaksi antara penerapan ragam metode Student Centered Learning (SCL) dan karakter terhadap hasil pembelajaran Pronunciation

## TINJAUAN PUSTAKA

### Consonants

Konsonan adalah suara yang dihasilkan melalui pemutusan, penyempitan, pembelokan aliran udara dengan beberapa cara [8]. Konsonan dikelompokkan ke dalam place of articulation, manner of articulation, dan voicing.

Place of articulation terdiri dari 9 tempat.

- a. Bilabial (/p/, /b/, /m/, /w/)
- b. Labiodental (/f/, /v/)
- c. Dental (/θ/, /ð/)
- d. Alveolar (/t/, /s/, /d/, /z/, /n/, /l/)
- e. Post-alveolar (/r/)
- f. Palatal-alveolar (/tʃ/, /ʃ/, /dʒ/, /ʒ/)

- g. Palatal (/j/)
- h. Velar (/k/, /g/)
- i. Glottal (/h/)

Manner of articulation terdiri dari:

- a. Plosives atau Stops (/p/, /b/, /t/, /d/, /k/, /g/, /ʔ/)
- b. Fricative (/f/, /v/, /θ/, /ð/, /s/, /z/, /ʃ/, /ʒ/, /h/)
- c. Affricative (/tʃ/, /dʒ/)
- d. Nasal (/m/, /n/, /ŋ/)
- e. Lateral Approximant (/l/)
- f. Retroflex approximant (/ɻ/)
- g. Glide (/w/, /j/)

Voicing dibagi kepada:

- a. Voiceless (/p/, /t/, /k/, /ʔ/, /f/, /θ/, /s/, /ʃ/, /h/, /tʃ/, /x/)
- b. Voice (/b/, /d/, /g/, /v/, /ð/, /z/, /ʒ/, /dʒ/, /m/, /n/, /ŋ/, /l/, /ɻ/, /w/, /j/)

### Vowels

Huruf vokal merupakan huruf dimana posisi mulut terbuka dan lidah tidak bersentuhan dengan mulut bagian atas, gigi, dll.

### Simple Vowel

Deskripsi simple vowel dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 1 Simple Vowel**

Vowels	Closeness	Frontness	Rounding
i:	Close	Front	Unrounded
I	Close	Front	Unrounded
ɪ	Near-close	Near-front	Unrounded
æ	Near-open	Front	Unrounded
E	Open-mid	Front	Unrounded
ɑ:	Open	Back	Unrounded
ʌ	Open-mid	Back	Unrounded
ɔ:	Open-mid	Back	Rounded
ɒ	Open	Back	Rounded
ɜ:	Open-mid	Central	Unrounded
ə	Mid	Central	Unrounded
u:	Close	Back	Rounded
ʊ	Near-close	Near-back	Rounded

### Diphthongs

Diphthong adalah suara huruf vokal dimana ketika pengucapannya posisi lidah

berubah posisi dalam mengucapkan dua huruf vokal. Keterangan suara diphthong dapat dilihat di tabel 2.

**Tabel 2 Diphthong**

Diphthongs	1 <sup>st</sup> vowels			2 <sup>nd</sup> vowels		
	Closeness	Frontness	Rounding	Closeness	Frontness	Rounding
eɪ	Open-mid	Front	Unrounded	Near-close	Near-front	Unrounded
aɪ	Open	Back	Unrounded	Near-close	Near-front	Unrounded
əʊ	mid	Central	Unrounded	Near-close	Near-back	Rounded
aʊ	Open	Back	Unrounded	Near-close	Near-back	Rounded
ɔɪ	Open-mid	Back	Rounded	Near-close	Near-front	Unrounded
ɪə	Near-close	Near-front	Unrounded	mid	Central	Unrounded
Eə	Open-mid	Front	Unrounded	mid	Central	Unrounded
ʊə	Near-close	Near-back	Rounded	mid	Central	Unrounded

### Small Group Discussion

Metode small group discussion mempunyai pendekatan secara kelompok. Small group discussion adalah proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari

[9]. Dengan kata lain metode small group discussion adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan belajar siswa melalui diskusi belajar kelompok kecil.

### Discovery Learning

Metode penemuan atau discovery merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan

konstruktivisme. Discovery learning adalah suatu metode untuk mengembangkan cara belajar aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil belajar yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan [10]. Melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi.

### **Inquiry**

Inquiry merupakan metode mengajar yang melibatkan siswa secara maksimal. Inquiry merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan [10]. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara dosen dan mahasiswa.

### **Karakter**

Karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral [11]. Sifat alami itu dimanifestasikan dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya.

### **Hipotesis Penelitian**

$H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan dari penerapan ragam metode Student Centered Learning dan karakter pada hasil belajar Pronunciation

$H_a$  : ada pengaruh yang signifikan dari penerapan ragam metode Student Centered Learning dan karakter pada hasil belajar Pronunciation

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan factorial design 2x2. Untuk itu yang akan digunakan yaitu uji two way ANOVA.

### **Sampel Penelitian**

Sampel penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan bahasa Inggris Universitas AlWashliyah Labuhanbatu.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan dipakai berupa tes dan angket.

### **Validity and Reliability**

Validitas tes menggunakan Pearson Product Momen sedangkan reliabilitas menggunakan alpha cronbach.

## **HASIL PENELITIAN**

Untuk angket, dari 25 butir pertanyaan ada 23 angket atau kuesioner yang valid dan ada 2 butir yang tidak valid. Sedangkan Hasil untuk reliabilitas kuesioner menggunakan rumus alpha cronbach adalah memuaskan karena berada di 0,75.

Untuk pre-test, Untuk angket, dari 15 butir soal ada 10 soal yang valid dan ada 5 soal yang tidak valid. Hasil untuk reliabilitas pre test menggunakan rumus alpha cronbach adalah 0,23.

Untuk post-test, Untuk angket, dari 15 butir soal ada 7 soal yang valid dan ada 8 soal yang tidak valid. Hasil untuk reliabilitas post-test menggunakan rumus alpha cronbach adalah 0,33.

**Upaya Peningkatan Pronunciation melalui Ragam Metode Student Centered Learning (SCL) dan Karakter di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris**

Tabel di bawah merupakan hasil rata-rata pre-test

**Tabel 7. Rata-rata hasil pre-test**

	Small group discussion	Discovery learning	Inquiry
Karakter baik	6,857143	6,714286	6,571429
Karakter buruk	5,571429	6,571429	6,285714

Tabel di bawah merupakan hasil rata-rata post-test

**Tabel 7. Rata-rata hasil post-test**

	Small group discussion	Discovery learning	Inquiry
Karakter baik	7,428571	7,428571	7,571429
Karakter buruk	6,428571	6,142857	6,714286

Selanjutnya tabel berikut merupakan hasil analisis dengan menggunakan two way ANOVA.

ANOVA						
Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Sample	11,52381	1	11,52381	24,2	1,92E-05	4,113165
Columns	0,904762	2	0,452381	0,95	0,396223	3,259446
Interaction	0,333333	2	0,166667	0,35	0,707059	3,259446
Within	17,14286	36	0,47619			
Total	29,90476	41				

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Karena  $F_1 = 24,2 > F_{crit} = 4,11$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi ada pengaruh yang signifikan antara karakter baik dan karakter buruk terhadap hasil capaian pronunciation.
2. Karena  $F_2 = 0,95 < F_{crit} = 3,25$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi tidak ada pengaruh yang signifikan antara ragam metode Student Centered Learning terhadap hasil capaian pronunciation.

3. Karena  $F_3 = 0,35 < F_{crit} = 3,25$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi tidak ada interaksi antara karakter dengan penggunaan ragam metode Student Centered Learning terhadap hasil capaian pronunciation

## CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

## ***Upaya Peningkatan Pronunciation melalui Ragam Metode Student Centered Learning (SCL) dan Karakter di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris***

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara karakter terhadap hasil pencapaian Pronunciation terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNIVA Labuhanbatu.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan ragam metode *Student Centered Learning* terhadap hasil pencapaian Pronunciation terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNIVA Labuhanbatu
3. Tidak ada interaksi antara ragam metode SCL dan karakter terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris UNIVA Labuhanbatu.

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas dapat disarankan:

1. Membuat penelitian di tempat yang sama dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus untuk mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Membuat penelitian dengan menggunakan ragam metode SCL terhadap mata kuliah yang lain.

## **REFERENCES**

- [1] J. D. O’Cornor, *Better English Pronunciation.*, New editio. Cambridge: Cambridge University Press., 1980.
- [2] E. Duckworth, *Helping students get to where ideas can find them. The New Educator.* 2009.

- [3] Kemendikbud, *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi.* Jakarta, 2014.
- [4] M. Weimer, *Learner-centered teaching.* San Francisco: Jossey Bass, 2002.
- [5] M. Buditama, “Student-Centered Learning Approach in Teaching Basic Grammar,” *J. English as a Foreign Lang.*, 2017.
- [6] Suyanto, *Hasil Implementasi Pendidikan Karakter di Amerika Serikat: Metaanalisis Study.* Jogjakarta: Balai Pustakawan Karakter, 2009.
- [7] Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.* Jakarta: Puskur-Balitbang, 2010.
- [8] “konsonan.” [Online]. Available: [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4102/4/%5E\\_%5E](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4102/4/%5E_%5E) CHAPTER II.pdf.
- [9] Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM.* Semarang: RaSail Media Group, 2008.
- [10] Hosnan, *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21.* Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- [11] A. Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban.* Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2012.